**ABSTRAK**

**MUDIRNO. N, 2015.** *Partisipai Tenaga Kerja Perempuan pada Komunitas Pa’deros di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo.* Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Ashari Ismail, dan Hj. Musdaliah Mustadjar.

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Pembagian kerja pada komunitas Pa’deros di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. (2).Faktor-faktor yang mendorong partisipasi tenaga kerja perempuan pada komunitas Pa’deros di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sejumlah sasaran penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan penelitian ini adalah perempuan pa’deros yang ada di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo, informan dipilih sebanyak 9 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung, wawancara bebas dan mendalam, serta dokumentasi yang kemudian dianalisa secara kualitatif.

Hasil penelitian penelitian ini menunjukan bahwa Pekerjaan *madderos* telah menjadi salah satu mata pencaharian alternatif bagi sebahagian masyarakat di Desa Poleonro disetiap musim panen tiba demi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Kerjaan/Peran yang diberikan kepada perempuan sdikit lebih fleksibel dibanding dengan peran yang diberikan kepada anggota/pekerja laki-laki, diamana anggota/pekerja perempuan hanya bertugas memotong padi atau *massangki.* Peran/kerja perempuan pada komunitas *paddros* ini adalah *massangki* yakni memotong padi secara manual dengan menggunakan sabit, yang nantinya akan ambil oleh *Pappulung* untuk dibawa kemesin perontok gabah, untuk selanjutnya diambil alihh oleh *Pammasina*, seterusnya dibersihkan dan dimasukkan kedalam karung oleh *Pappiri* dan sekaligus *Pappallise* tadi. Dari beberapa peran diatas hanya *Passangkinlah* peran peran dikerjakan oleh perempuan, selebihnya dikerjakan oleh laki-laki namun jumlah passangki lebih banyak jika dibandingkan dengan beberapa peran yang lain seperti *Pappulung, Pammasina, Pappiri yg sekaligus Pappalise.* Rendahnya tingkat pendidikan menjadi alasan utama megapa perempuan ikut berpartisipasi atau memilih pekerjaan maderos sebagai pilihan untuk mengais rezeki.Rendahnya taraf hidup masyarakat memaksa perempuan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi keluarga.